

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi mampu membawa pengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik dunia perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan barang atau produk yang dikonsumsinya.

Persaingan yang semakin ketat ini secara langsung memicu bagi setiap perusahaan untuk terus mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus menghasilkan atau menawarkan produk yang di butuhkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi dan tentunya dengan harga yang memadai, sehingga perusahaan akan tetap mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Persediaan merupakan elemen yang penting bagi sebuah perusahaan karena sebagian besar aktiva perusahaan tertanam dalam persediaan dan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar bagi sebuah perusahaan. Penjualan sangat berpengaruh besar dalam operasi perusahaan dagang.

Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang kegiatan utamanya membeli dan menjual barang dagangan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Persediaan yang ada pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka macam ragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagang yang jumlahnya relatif banyak ini merupakan salah satu karakteristik dari bisnis eceran.

Transaksi yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan barang dagang yaitu membeli barang dagangan, mengembalikan barang dagangan yang telah dibeli, menjual barang dagangan, menerima pengembalian barang dagangan yang telah dijual, dan membayar beban pengangkutan.

Swalayan yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis eceran yang sangat membantu bagi masyarakat luas dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Swalayan sendiri terdapat berbagai macam barang dari berbagai jenis merk, bentuk, harga yang sifatnya berbeda-beda. Karena adanya banyak keragaman maupun jumlah yang ditawarkan oleh swalayan, maka di swalayan itu sendiri akan sangat rentan terhadap kerusakan, kelebihan maupun kekurangan persediaan. Kerugian yang ditimbulkan akibat terjadinya kesalahan maupun penyimpangan ini umumnya sangat besar. Dan bisa memberikan dampak yang langsung dirasakan oleh manajemen di swalayan itu sendiri.

Prosedur pembelian yang tidak efisien dapat membebani suatu perusahaan karena persediaan yang terlalu besar atau tidak terjual. Jadi penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Disini, pengendalian internal sangat diperlukan untuk melindungi harta perusahaan. Pengendalian internal perusahaan umumnya terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan mampu dicapai secara optimal. Selain itu pengendalian internal disini juga diperlukan agar segala informasi tentang persediaan dapat diperoleh secara tepat dan lebih dipercaya. Maka dari itu, sangat diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya.

Catatan persediaan yang dikelola oleh sistem aplikasi persediaan menciptakan akuntabilitas barang yang ada di gudang. Perhitungan fisik persediaan yang dilakukan secara periodik dapat berguna untuk menyingkapkan kemungkinan adanya kehabisan persediaan atau kesalahan dalam catatan persediaan.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam pengelolaan barang dagang yang ada, maka pimpinan di perusahaan akan memperoleh laporan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Serta mampu mencegah berbagai pelanggaran

terhadap persediaan barang dagang maupun penyelewengan lain yang ada, yang bisa merugikan perusahaan itu sendiri.

Selain itu pula, kesadaran karyawan persediaan bahwa catatan mereka suatu saat akan dicek dengan adanya perhitungan fisik, akan memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih teliti dan hati-hati. Karena karyawan persediaan akan bertanggungjawab atas keakuratan perhitungan barang yang diterima dan menyadari bahwa laporan penerimaan barang akan menjadi dasar pencatatan persediaan yang harus dijaga oleh karyawan gudang.

Berdasarkan pada banyak pertimbangan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pengendalian internal pengelolaan persediaan barang dagang yang selama ini dilakukan di Prasada Mart Kanigoro Blitar. Disini, penulis tertarik untuk meneliti pada divisi makanan (*food*) maupun non makanan (*non food*), karena pada divisi ini terdapat angka penjualan yang relatif tinggi sehingga sering menyebabkan timbulnya masalah akan persediaannya. Disisi lain, bahwa penulis mempunyai keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian. Maka, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul :

“ EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG “

B. Permasalahan

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ditimbulkan dari penelitian ini, terutama yang berhubungan dengan persediaan barang dagang yang ada di Prasada Mart. Prasada Mart mempunyai pengendalian internal pada pengelolaan persediaan barang dagangnya, namun dalam pengelolaannya dinilai masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak sesuainya antara catatan buku *stock* persediaan dengan fisik persediaan barang dagang pada saat perhitungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa pengendalian internal persediaan barang dagang yang menyebabkan pengelolaan persediaan barang dagang di Prasada Mart kurang berjalan dengan baik?
2. Bagaimanakah sebaiknya pengendalian internal persediaan barang dagang yang dapat berfungsi secara efektif di Prasada Mart?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan yang utama dilakukannya penelitian ini., yaitu :

1. Untuk mengetahui lebih lanjut pengendalian internal seperti apa yang dilakukan di Prasada Mart mengenai pengelolaan persediaan barang dagangnya, sehingga dalam pengelolaannya, ini masih dinilai kurang baik.
2. Untuk memperbaiki pengendalian internal persediaan di Prasada Mart, agar lebih berfungsi lebih baik dan lebih efektif.

E. Kegunaan Penelitian

Diharapkan, hasil dari penelitian ini nantinya mampu memberikan manfaat atau kegunaan yang optimal bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan hasil yang optimal dalam membantu pihak manajemen, untuk memperoleh informasi tambahan maupun bahan masukan dalam mengelola persediaan serta membuat perencanaan persediaan di periode selanjutnya.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengendalian internal perusahaan serta memberikan gambaran bagi peneliti yang lain, yang bahasannya masih ada kaitannya dengan penelitian yang sesuai dengan judul skripsi ini.

3. Penulis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu bahan perbandingan antara teori atau disiplin ilmu yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan dengan teori yang langsung di dapat dan diterapkan di perusahaan.